

Pengaruh Teknologi Informasi Akuntansi, Kompetensi dan Pelatihan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes

Iin Ariska

Universitas Muhammadiyah Palopo

Email: iinariska942@gmail.co.id

Rifqa Ayu Dasila

Universitas Muhammadiyah Palopo

Email: rifqaayudasila@umpalopo.ac.id

Nispa Sari

Universitas Muhammadiyah Palopo

Email: nispasari@umpalopo.ac.id

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh teknologi informasi, kompetensi dan pelatihan terhadap kualitas laporan keuangan Bumdes. Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian dilaksanakan pada BUMDes di Kecamatan Malangke Barat kabupaten luwu utara. Sumber Data yaitu data primer dengan menyebarkan kuesioner, melalui rumus slovin didapatkan sejumlah sampel sebanyak 60 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan (questioner), studi dokumentasi dan wawancara (interview) Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t, dan uji F dan koefisien determinan. Hasil Penelitian memperlihatkan bahwa teknologi informasi, kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Bumdes.

Keyword

Teknologi informasi akuntansi, komepetensi, pelatihan, laporan keuangan

I. PENDAHULUAN

Saat ini pemerintah Indonesia sedang berupaya dalam meningkatkan pelaksanaan Pembangunan Nasional demi tercapainya keseimbangan pembangunan daerah baik di desa maupun di kota. Dengan mendorong kegiatan ekonomi masyarakat melalui proses pemberdayaan dan pembuatan regulasi yang memberikan peluang bagi tumbuhnya usaha kecil dan mikro. Salah satu cara untuk mencapai pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah pedesaan dengan mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Sebagai lembaga ekonomi BUMDes sangat dekat dengan potensi lokalisasi (kearifan lokal) yang diharapkan mampu menjadi garda terdepan dalam perekonomian di desa.

Dalam pengembangan BUMDes, peran pemerintah sangat diperlukan sebagai bentuk dukungan kepada masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Tetapi kadang akibat kurangnya pemahaman aparat desa dan masyarakat dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban terhadap penggunaan dana desa, mengakibatkan daya inovasi dan kreativitas masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan ekonomi di pedesaan

menjadi terhambat. Ishak & Syam, (2020) mengatakan bahwa mekanisme dan sistem kelembagaan ekonomi pada pedesaan tidak berjalan secara baik dan dilibatkan pada ketergantungan bantuan pemerintah sehingga membuat semangat kemandirian menjadi tidak ada.

Salah satu permasalahan yang sering terjadi ada pada kualitas laporan keuangan yang mengakibatkan terjadinya ketidak seimbangan (balance) pada laporan keuangan BUMDes itu sendiri, seperti data-data yang disajikan tidak sesuai dalam laporan keuangan BUMDes, serta kesalahan pencacatan dan kurangnya ketelitian dari SDM BUMDes.

Hal ini diakibatkan oleh kurangnya kualitas atau kompetensi sumber daya manusia, dimana masih adanya karyawan BUMDes yang tidak memiliki basic akuntansi merangkap sebagai bendahara dan sekretaris BUMDes serta kurangnya pengembangan dan pengelolaan pada BUMDes, kurangnya pelatihan-pelatihan yang diadakan dapat berkaitan dengan sistem informasi akuntansi (Wahyuni et al., 2018). Maka penting diadakannya pelatihan guna meningkatkan keterampilan dan kemampuan kerja bendahara di BUMDes dengan memberikan pembelajaran tentang kompetensi-kompetensi wajib yang harus dimiliki seorang bendahara dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

Faktor lain yang mempengaruhi baik buruknya kualitas laporan keuangan suatu BUMDes yaitu penggunaan teknologi informasi akuntansi. Dimana penggunaan teknologi informasi ini belum optimal, hal ini dapat dilihat dari pengelola BUMDes yang belum bisa menggunakan aplikasi BUMDes yang diberikan oleh pemerintah bertujuan agar lebih cepat dalam pemrosesan transaksi dan penyiapan laporan keuangan serta keakuratan perhitungan dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah catatan akuntansi suatu entitas pada satu periode akuntansi yang dapat menggambarkan kinerja entitas tersebut (Walmi & Fatri, 2021) dalam jurnal (Khoirunisa & Khoiriawati, 2022). Laporan keuangan pada BUMDes tidak jauh berbeda dari laporan keuangan pada umumnya. Laporan keuangan dibutuhkan untuk mengungkap bagaimana kinerja keuangan BUMDes secara keseluruhan sepanjang satu periode.

Banyak penelitian terdahulu yang telah mengkaji mengenai teknologi informasi akuntansi, pelatihan dan kompetensi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada BUMDes ataupun perangkat desa, seperti (Hatta, H & Triseptya, G. N. 2018), Pengaruh Pelatihan Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Bendahara Desa, yang menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh positif dalam meningkatkan kinerja bendahara dengan sering dilakukannya pelatihan. Kompetensi juga memberikan pengaruh positif terhadap kinerja bendahara dimana hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi, maka akan semakin meningkatkan kinerja seorang bendahara.

Sukriani et al., (2018), Pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan, dan penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes, menunjukkan bahwa keempat variable Y berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, R, Dwidela. (2021), Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Penggunaan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, menunjukkan bahwa Pelatihan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dan penggunaan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh pada kualitas laporan keuangan, hal ini berarti tidak ada pengaruh khusus antara teknologi informasi yang digunakan oleh organisasi terhadap kualitas laporan keuangan.

Puaji et al., (2022), Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja

Pegawai, dan masih banyak lagi penelitian lainnya. Dalam penelitian lanjutan ini penulis menggabungkan beberapa variable ke dalam satu sub judul untuk diangkat menjadi jurnal dengan judul Pengaruh Teknologi Informasi Akuntansi, Kompetensi dan Pelatihan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes Di Kecamatan Malange Barat, Kabupaten Luwu Utara.

II. LANDASAN TEORI

1. BUMDes

Badan Usaha Milik Desa yang disingkat dengan BUMDesa merupakan badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa yang berfungsi untuk mengelola atau mengatur usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa (PP No.11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah unit ekonomi yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan kegiatan usaha lainnya untuk kepentingan kesejahteraan masyarakat desa. Sebagai salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam meningkatkan perekonomian disuatu desa. BUMDes sebagai lembaga keuangan desa yang bergerak di bidang keuangan (Financial Business) untuk memenuhi kebutuhan usaha mikro yang dijalankan oleh stakeholder didesa. Maka BUMDes wajib menyusun laporan keuangan seluruh unit usaha di BUMD secara akuntabel dan transparan. Selain itu, BUMDes wajib menyampaikan laporan perkembangan dari badan usaha BUMDes kepada asosiasi desa melalui rapat desa minimal dua kali dalam satu tahun menurut status keuangan dan semua transaksi yang dilakukan oleh entitas pelapor selama satu periode pelaporan (Sukriani et al., 2018).

Secara umum, laporan keuangan BUMDes tidak berbeda jauh dengan laporan keuangan lain pada umumnya. Laporan keuangan diperlukan untuk mengetahui serta dapat menjelaskan bagaimana kegiatan ekonomi umum BUMDes selama satu periode yang biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan perubahan modal.

Dalam menyajikan laporan tahunan, perlu diingat bahwa banyak pihak mengandalkan informasi yang terkandung dalam laporan tersebut. Oleh karena itu, informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan harus bermanfaat bagi pengguna. Data berguna jika data dapat dipahami dan digunakan oleh pengguna. Kualitas laporan keuangan terdiri dari kriteria dan elemen, dimana informasi keuangan bermanfaat, relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

2. Kualitas Laporan Keuangan

Sesuai dengan Peraturan Pemerintahan 71 Tahun 2010. Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan merupakan output dari sistem akuntansi yang berguna untuk menyediakan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Laporan keuangan adalah kewajiban akuntansi yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya keuangan suatu entitas ekonomi, yang disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dibandingkan dengan laporan keuangan entitas lain serta digunakan dalam pengambilan keputusan bagi entitas atau dalam hal ini

adalah BUMDes.

3. Teknologi Informasi Akuntansi

Penggunaan teknologi informasi akuntansi dalam hal ini aplikasi akuntansi sangat diperlukan untuk menunjang pembuatan laporan keuangan disuatu organisasi atau perusahaan, begitupun untuk membuat laporan keuangan pada BUMDes. Teknologi informasi akuntansi dapat digunakan untuk membantu memproses data dan informasi, menyimpan dan kemudian mengkomunikasikan informasi atau data melalui computer.

R, Dwidela. (2021) mengatakan bahwa semakin canggih teknologi yang dimiliki maka akan semakin baik pula informasi yang didapat yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Pengetahuan dan teknologi informasi telah berkembang dengan sangat pesat sehingga sangat mempengaruhi dunia usaha (Khusaini et al., 2022).

4. Kompetensi

Kompetensi adalah kemampuan sumber daya manusia dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai (Susanti, 2018) dalam jurnal (Rifandi, Z. W et al., 2019). Melihat pada latar belakang manajemen sumber daya manusia, kompetensi melihat kepada individualitas seseorang yang menyebabkan mencapai kesuksesan dalam pekerjaannya (Nispa Sari, et al., 2017). Kompetensi adalah karakteristik manusia yang berkaitan dengan kinerja, yang dapat dilihat sebagai tindakan, gaya perilaku, dan cara berpikir, sehingga dapat berdampak sangat besar terhadap kualitas laporan keuangan. Kompetensi dijadikan sebagai aspek pribadi yang akan mengantarkan seorang pegawai memiliki kinerja yang superior (Triseptya, G. N & Hatta, H. 2018).

5. Pelatihan

Pelatihan merupakan suatu proses untuk peningkatan keterampilan dan pengetahuan dalam bidang tertentu. Untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan sumber daya manusia sangat diperlukan suatu pelatihan, hal tersebut merupakan sesuatu yang tidak boleh dikesampingkan khususnya bagi aparat desa. Melalui pelatihan, sumber daya manusia diharapkan memberikan tambahan keterampilan untuk menghadapi perubahan dan penyesuaian sistem kerja di masa depan (Sukriani et al., 2018) dalam skripsi (Ni'mah, L. 2022). Hal ini dapat mengurangi kendala dan meningkatkan efisiensi pengurus BUMDes, dan juga memiliki keuntungan dalam mengoptimalkan staf dan potensi. Mengambil langkah yang tepat, mulai dari mengecek kebutuhan, memunculkan ide, menginformasikan kepada peserta, pelatihan dan evaluasi, serta monitoring

III. METODOLOGI PENELITIAN

Masalah asosiatif bersifat menanyakan hubungan variabel atau lebih yang Desain penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang rumusan berbentuk tipe kausalitas yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh antar variabel. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Deskriptif dalam penelitian ini berarti peneliti mencoba untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tentang pengaruh pelatihan dan kompetensi terhadap Kualitas laporan keuangan BUMDes. Variabel dalam penelitian ini yaitu teknologi informasi akuntansi, pelatihan dan kompetensi sebagai variabel bebas serta kualitas laporan keuangan BUMDes sebagai variabel terikat. Penelitian dilaksanakan di BUMDes yang berada di lingkup Kecamatan Malangke Barat.

a. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket yang berisi kuesioner, jurnal, artikel, dan internet dan telah diproses sepenuhnya. Kuesioner sendiri dibagikan kepada pengelola BUMDes. Responden kemudian mengisinya dengan pendapat dan pemikiran dari responden. Kuesioner yang diisi oleh responden telah diseleksi terlebih dahulu sehingga kuesioner yang tidak lengkap tidak diikutsertakan dalam analisis data. Pemilihan metode ini didasarkan pada metode survei yaitu metode pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli melalui kuesioner agar lebih efektif dan efisien untuk dilakukan pada subjek yang jumlahnya banyak.

Selain itu, peneliti dapat mengumpulkan informasi sesuai dengan keinginannya dengan data primer, karena data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian dapat dihilangkan atau setidaknya dapat dikurangi. Data primer penelitian ini diambil dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden.

b. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah semua pengelola BUMDes yang ada di Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara, sedangkan yang menjadi sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik Purposive Sampling dimana informan yang dipilih adalah pihak-pihak yang berkepentingan dan mengetahui tentang masalah yang sedang diteliti. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik pembagian kuisisioner dan dokumentasi.

c. Teknik Analisis Data

Teknik untuk menganalisis data yaitu analisis regresi linier berganda ialah model regresi yang dapat digunakan mencari pengaruh antara satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas. Regresi linier berganda dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22. Model Regresi linier berganda yang digunakan pada penelitian ini :

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Kualitas Laporan Keuangan BUMDes

a = Konstanta

β = Koefesien regres

X1 = Teknologi Informasi Akuntansi

X2 = Kompetensi

X3 = Pelatihan

e = Error

IV. HASIL PENELITIAN

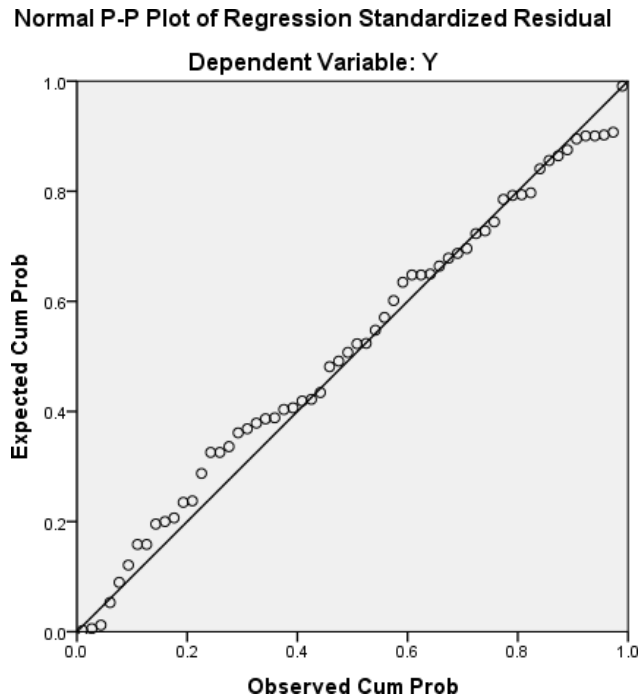
Uji Asumsi Klasik

Dalam regresi linear berganda dikenal dengan beberapa asumsi klasik regresi berganda atau dikenal juga BLUE (*Best Linear Unbias Estimation*). Tujuan dilakukannya ini adalah untuk mengetahui apakah model regresi tersebut baik atau tidak. Ada beberapa pengujian asumsi klasik tersebut, yakni :

a. Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen model regresi linear berdistribusi normal atau tidak. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal

maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 1. Normalitas

Gambar diatas menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian ini dikatakan normal.

b. Multikolinearitas

Multikolinearitas dilakukan untuk menguji dan mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor/VIF*), yang tidak melebihi 4 atau 5.

Tabel 1. Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.287	3.481
	X2	.982	1.018
	X3	.290	3.451

a. Dependent Variable: Y

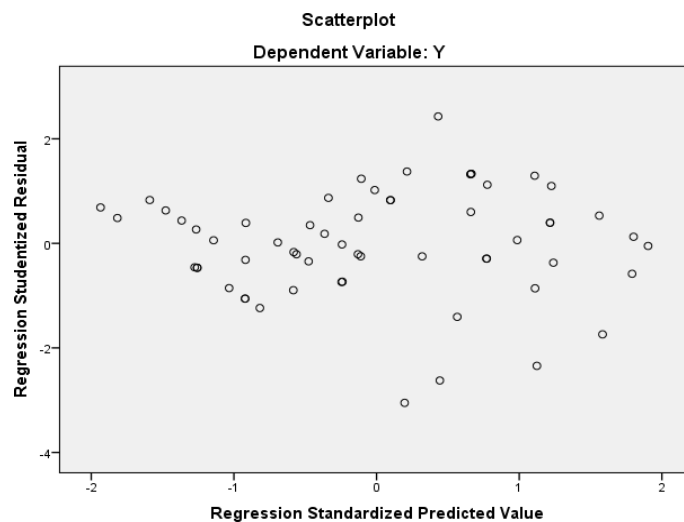
Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Dua variabel bebas yaitu X₁ dan X₂ memiliki nilai VIF dalam toleransi yang diberikan (tidak melebihi 4 atau 5), sehingga tidak menjadi multikolinearitas dalam

variabel bebas penelitian ini.

c. Heterokedastisitas

Heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, memiliki varians yang tidak sama dibandingkan dengan pengamatan yang lain. Jika variasi residual tetap dari pengamatan ke pengamatan yang lain, maka disebut heterokedastisitas, dan jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas. Jika tidak terjadi heterokedastisitas maka dikatakan model yang baik. Dasar pengambilan keputusan adalah : dimana pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) membentuk suatu pola yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas. Namun jika tidak ada pola yang jelas, dan titik-titik (poin-poin) tersebar dibawah 0 pada sumbu y maka terjadi heterokedastisitas.



Gambar 2. Heterokedastisitas

Gambar diatas menunjukkan bahwa titik-titik tersebar secara acak, dan tidak membentuk pola yang jelas/teratur, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, dengan demikian hasil uji ini “tidak terjadi heterokedastisitas” pada model regresi.

Analisis Regresi Berganda

Persamaan regresi berganda dapat dilihat berdasarkan nilai koefisien B pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Koefisien Regresi Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.480	3.443		-.720	.474
X1	.540	.126	.547	4.288	.000
X2	.794	.074	.744	10.788	.000
X3	-.278	.123	-.287	-2.256	.028

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Berdasarkan dari hasil uji analisis regresi yang ditampilkan padatablel 2 di atas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi yaitu:

$$Y = -2.480 + 0,540X_1 + 0,794X_2 - 0,278X_3 + e$$

Persamaan di atas memperlihatkan bahwa semua variabel bebas (teknologi informasi akuntansi, kompetensi, dan pelatihan) memiliki koefisien b_i yang positif sehingga dapat diartikan jika semua variabel bebas ditingkatkan maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan bumdes, atau seluruh variabel bebas (teknologi informasi akuntansi X_1 , kompetensi X_2 , pelatihan X_3) mempunyai pengaruh yang searah terhadap variabel Y (kualitas laporan keuangan). Variabel pelatihan (X_3) memiliki kontribusi yang relatif paling besar diantara ketiga variabel bebas lainnya terhadap kualitas laporan keuangan bumdes.

Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Secara Parsial

Pengujian pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-2.480	3.443		-.720	.474
	X1	.540	.126	.547	4.288	.000
	X2	.794	.074	.744	10.788	.000
	X3	-.278	.123	-.287	-2.256	.028
a. Dependent Variable: Y						
Sumber : Data Penelitian (Diolah)						

- 1) Pengaruh teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan bumdes. Dari tabel 3, didapatkan hasil signifikan t dimana pengaruh teknologi informasi akuntansi (X_1) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) 4.288 (sig 0,000), dimana nilai signifikan t lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Ini berarti bahwa teknologi informasi akuntansi (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y).
- 2) Pengaruh kompetensi terhadap kualitas laporan keuangan bumdes. Dari tabel 3, didapatkan hasil signifikan t pengaruh variabel kompetensi (X_2) terhadap laporan keuangan bumdes (Y) 10.788 (sig 0,000), dimana nilai signifikan t lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Ini berarti bahwa komitmen organisasi (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y).
- 3) Pengaruh pelatihan terhadap kualitas laporan keuangan bumdes. Dari tabel 3, didapatkan hasil signifikan t pengaruh variabel pelatihan (X_3) terhadap laporan keuangan bumdes (Y) -2.256 (sig 0,028), dimana signifikan t lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Ini berarti bahwa pelatihan (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

b. Pengujian Secara Serempak

Adapun data atau informasi yang diperlukan untuk menguji hipotesis di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 4..

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	325.123	3	108.374	52.647	.000 ^b
	Residual	115.277	56	2.059		
	Total	440.400	59			
a. Dependent Variabel : Y						
b. Predictor : (Constant), X ₁ , X ₂ , X ₃						

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Nilai F pada tabel 4, di atas adalah 52.647 dengan sig $0,000 < \alpha_{0,05}$, menunjukkan Ho ditolak dan Ha diterima, berarti teknologi informasi akuntansi (X₁), kompetensi (X₂) dan pelatihan (X₃) berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan bumdes (Y) pada taraf $\alpha_{0,05}$.

Tabel 5.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.859 ^a	.738	.724	1.435
a. Predictors: (Constant), X ₃ , X ₂ , X ₁				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent, menggunakan persamaan regresi yang wajar atau diterima untuk menambahkan variabel independent. Semakin besar jumlah variabel independent dalam penelitian, maka semakin besar pula nilai R². Berdasarkan tabel 5, hasil uji R² sebesar 0,859 menunjukkan bahwa variabel independent dapat menjelaskan 72,4 persen varian pada variabel dependent, dibandingkan dengan 27,6 persen diimplementasikan pada faktor lain yang belum diteliti pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

Hasil pengujian menunjukk bahwa semua variabel independen (teknologi informasi akuntansi, kompetensi, dan pelatihan) berpengaruh terhadap variabel dependen (kualitas laporan keuangan). Secara lebih spesifik, hasil analisis dan pengujian dapat dijelaskan sebagai berikut.

Teknologi Informasi Akuntansi

Hipotesis pertama penelitian ini menyatakan, teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan bumdes. Tabel 5 menunjukkan nilai koefisien regresi yaitu 4,288 dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H₁) diterima yang artinya teknologi informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan bumdes. Sukriani, et al (2018) menyatakan bahwa

teknologi informasi berperan sebagai penyedia informasi yang berguna bagi para pengambil keputusan dalam organisasi, juga dalam hal pelaporan sehingga mendukung proses pengambilan keputusan secara lebih efektif. Dalam penyusunan laporan keuangan penggunaan komputer dan jaringan adalah salah satu aspek penting sebagai output dalam teknologi informasi akuntansi. Dalam penelitian ini, menurut penilaian responden, penggunaan teknologi informasi dilakukan dengan memanfaatkan komputerisasi yang ada. Pemanfaatan teknologi informasi akuntansi diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan BUMDes terkhususnya di wilayah Kecamatan Malangke Barat untuk memberikan informasi yang tepat waktu dan akurat.

Kompetensi

Hipotesis kedua penelitian ini menyatakan, kompetensi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan bumdes. Pada tabel 5, diperoleh koefisien regresi 10,788 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan dari hipotesis pertama (H2) diterima yang artinya kompetensi berpengaruh positif terhadap laporan keuangan. Berdasarkan hasil persamaan regresi yang dihasilkan menunjukkan bahwa variable kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi maka semakin baik kinerja pengurus BUMDes. Kompetensi adalah kapasitas individu dalam hal pengetahuan, keterampilan, sikap yang memungkinkan seseorang untuk bekerja lebih baik (Septiyani & Sanny, 2013).

Jika sumber daya manusia yang ada memiliki keterampilan yang baik, maka pekerjaan yang diberikan akan terlaksana dengan baik, pekerjaandilakukan sesuai dengan jabatan yang diperoleh, dan berperilaku dengan baik dalam menyelesaikan pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi. Keberhasilan dari suatu pelatihan juga dinilai dari seberapa besar kompetensi yang menunjang kinerja pegawai BUMDes. Pelatihan diharapkan dapat memberikan dorongan bagi pengelola BUMDes yang merupakan upaya untuk mengembangkan pengelolaan keuangan.

Jika sumber daya manusia yang ada mempunyai keterampilan yang baik, maka pekerjaan yang diberikan terlaksana dengan baik, pekerjaan dilakukan sesuai jabatan yang diperoleh, dan berperilaku baik dalam pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi.

Pelatihan

Berdasarkan nilai koefisien regresi variabel pelatihan (X3) bernilai positif sebesar -2.256 dengan tingkat signifikansi $0.028 < 0,05$ artinya pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian hipotesis diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sukriani, et al, (2018) yang menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Muzahid, 2014) yang menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, ini berarti semakin baik pelatihan maka semakin baik kinerja pegawai. Pelatihan merupakan salah satu usaha peningkatan pengetahuan, keterampilan, yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja seta kualitas sumber daya manusia yang ada di BUMDes sendiri. Pelatihan merupakan kegiatan yang paling umum dalam hal meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial, ada pengaruh positif dan signifikan X_1 (teknologi informasi akuntansi) terhadap variabel Y (kualitas laporan keuangan) BUMDes di Kecamatan Malangke Barat – Kabupaten Luwu Utara
2. Secara parsial, ada pengaruh positif dan signifikan variabel X_2 (kompetensi) terhadap variabel Y (kualitas laporan keuangan) BUMDes di Kecamatan Malangke Barat – Kabupaten Luwu Utara
3. Secara parsial, ada pengaruh positif dan signifikan variabel X_3 (pelatihan) terhadap variabel Y (kualitas laporan keuangan) BUMDes di Kecamatan Malangke Barat – Kabupaten Luwu Utara
4. Secara simultan, ada pengaruh positif dan signifikan variabel X_1 (teknologi informasi akuntansi), variabel X_2 (kompetensi) dan variabel X_3 (pelatihan) terhadap variabel Y (kualitas laporan keuangan) BUMDes di Kecamatan Malangke Barat – Kabupaten Luwu Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Khasif Khusaini, M. Elfan Kaukab, A. F. N. (2022). Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa. *Akuntansi, Jurnal Syariah, Perbankan Akuntansi, Jurnal Syariah, Perbankan*, 2, 15–28.
- Dwidela Infantriani R. (2021). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Penggunaan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Bumdes di Kabupaten Magelang) Skripsi*.
- Ghaliyah Nimassita Triseptya, H. H. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Bendahara Desa (Studi Kasus Pada Desa Di Kabupaten Pinrang). *Pengaruh Pelatihan Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Bendahara Desa (Studi Kasus Pada Desa Di Kabupaten Pinrang)*, 18, 1277–1286.
- Ishak, P., & Syam, F. (2020). Pengaruh Kompetensi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDES. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 120–130. <https://jtebr.unisan.ac.id/index.php/jtebr/article/view/45>
- Khoirunisa, N. A., & Khoiriawati, N. (2022). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan bumdes di wilayah Kecamatan Karangrejo. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 183–194.
- Lathifatun Ni'mah. (2022). Determinan Persepsi Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Studi pada Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Jepara Jawa Tengah). *Determinan Persepsi Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Studi Pada Badan Usaha Milik Desa Di Kabupaten Jepara Jawa Tengah)*.
- Luh Sukriani, Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi, M. A. W., & Jurusan. (2018). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Di Kecamatan Negara*. 2, 85–97.
- Nispa Sari, Rifqa Ayu Dasila, S. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Aparatur desa terhadap Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, VII(1), 1–24.
- Puuji, I., Hartati, C. S., & Putra, U. W. (2022). Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan

-
- Terhadap Kinerja Pegawai Yang Dimediasi Oleh Kompetensi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 9(2).
- RIFANDI, Z. W. (2019). *Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa (Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo)*. 04(01), 1–17.
- Septiyani, S., & Sanny, L. (2013). Analisis Pengaruh Kompetensi Individu dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan PT. Beta Setia Mega. *Binus Business Review*, 4(1), 274. <https://doi.org/10.21512/bbr.v4i1.1055>